BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah usaha manusia untuk mengembangkan potensi pada diri manusia itu sendiri, dengan cara mendorong dan menfasilitasi kegiatan belajar mereka secara optimal dan kemauan yang kuat. Berdasarkan Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 dikatakan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar perserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dan juga pada Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 7 dikatakan bahwa :

> Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui perserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembahasan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan dapat dijadikan sebagai wahana yang dilalui bagi perserta didik untuk mewujudkan pengembangan diri dari segala potensi seperti keagamaan, keperibadian, sosial, kecerdasan, keterampilan dan lain-lain dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dalam melakukan aktivitas belajar dimana dibutukan keinginan yang kuat untuk menjadi pribadi yang baik. Menurut Surdiman (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin belajar.

Munculnya motivasi belajar dalam diri individu itu terdapat sebuah pembentukan konsep diri yang baik. Konsep diri berkembang sesuai dengan pertumbuhan yang dialami oleh individu baik itu dari fisik maupun dari mental. Oleh karena itu, apabila perkembangan seorang anak yang normal, maka konsep diri yang dimilikinya akan terus terbentuk dari mulai dirinya masih kecil dan terus berganti dengan konsep diri yang baru dan sejalan dengan pengalamannya (Ifdil, Apriani, Yendi dan Rangka, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah sebuah perkembang diri yang terbentuk dari pengalaman masing-masing individu, baik dari fisik maupun dari mental. Konsep diri yang baik terbentuk dari pengalaman hidupnya yang baik, begitu pula sebaliknya jika konsep diri yang kurang baik terbentuk dari pengalama hidup yang kurang baik juga. Tetapi konsep diri itu juga dapat berubah seiring berjalanya waktu yang sesuai dengan pengalamanya.

Dimasa *Covid-19* ini kita mengalami sebuah keadaan yang kurang baik, dimana semua siswa tidak melakukan kegiatan belajar disekolah melainkan di rumah masing-masing dan belajar secara daring, untuk mewaspadai terjadinya peningkatan virus *Covid-19* ini. Maka dari kejadian ini banyak sekali perserta

didik yang merasakan kesulitan belajar karena beberapa kendala yang menimpa mereka seperti tidak terbiasanya belajar secara online dan juga fasilitas untuk belajar online yang tidak ada yaitu hp atau leptop, tapi ada juga beberapa siswa yang dibolehkan untuk kesekolah karena tidak memiliki hp atau leptop. Berikut adalah hasil observasi siswa yang memiliki dan tidak memiliki hp pada siswa kelas X jurusan audio video di SMKN 1 Padang :

Tabel 1. Data Siswa Yang Memiliki HP Dan Tidak Memiliki HP

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Memiliki HP	Tidak Memiliki HP
1.	X Teknik Audio Vidio	99	91	8
2.	X Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan	105	92	13
3.	X Bisnis Konstruksi Dan Properti	53	46	7
4.	X Teknik Jaringan Tenaga Listrik	85	80	5
5.	X Teknik Intalasi Tenaga Listrik	90	82	8
6.	X Teknik Pemesinan	83	78	5
7.	X Teknik Kendaraan Ringa	108	97	11
Jumlah		623	566	57

Sumber : Observasi Awal di SMKN 1 Padang

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa data siswa yang memiliki dan tidak memiliki hp pada siswa kelas X di SMKN 1 Padang, tidak semua memiliki Hp untuk belajar, dengan begitu siswa yang tidak memiliki Hp melakukan pembelajaran online dengan meminjam Hp ke orang tua atau saudaranya, pergi ke tempat teman atau warnet, dan juga sekolah memberi izin bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk belajar online untuk belajar secara langsung disekolah.

Tetapi untuk sistem pembelajaran sekarang ditahun 2021 pemerintah sudah mulai memperbolehkan sekolah-sekolah untuk belajar tatap muka bagi sekolah yang berada di zona aman, sedangkan untuk didaerah padang sendiri yaitu di SMK Negri 1 Padang sudah mulai melakukan belajar tatap muka walau masih tetap melakukan belajar daring dan itu dibagi menjadi 2 sistem yaitu, pertama sistem luring dimana sebagian siswa belajar tatap muka di sekolah selama 1 minggu dan yang kedua daring dimana sebagian siswa belajar dirumah selama 1 minggu, dan sistem itu dilakukan secara berganti-gantian di setiap jurusan dari jam 07.30-11.00.

Dari situasi dan kondisi tersebut sangat mempengaruhi kondisi fisik dan mental siswa dalam belajar, jika perserta didik tidak memiliki kemauan dalam belajar, maka secara otomatis perserta didik tersebut tidak memiliki motivasi belajar. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16 November 2020, ditemukan terdapat banyak perserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan menyebabkan mereka memiliki nilai pelajarannya yang kurang bagus.

Pada masalah tersebut terjadi karena disebabkan seperti, tugas sekolah yang menumpuk karena tidak dikerjakan tepat waktu, tidak mengerti tugas yang diberikan karena tidak bertanya kepada guru atau teman, terlambat masuk saat kelas online atau kesiangan, ketinggalan pelajaran karena tidak masuk kelas online, internet yang kurang baik, fasilitas belajar yang tidak memadai seperti hp yang bergantian dengan adik/kakak nya yang juga melakukan sekolah online, dan

juga ada yang sekolah sambil berkerja untuk membantu perekonomian keluarganya.

Berdasarkan permasalahan dan uraian latar belakang ini maka peneliti melakukan penelitian dengan judul skripsi **Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah yang terjadi di SMK Negri 1 Padang sebagai berikut :

1. Tugas sekolah yang menumpuk karena tidak dikerjakan tepat waktu.
2. Tidak mengerti tugas yang diberikan karena tidak bertanya kepada guru atau teman.
3. Terlambat masuk saat kelas online atau kesiangan.
4. Ketinggalan pelajaran karena tidak masuk kelas online.
5. Internet yang kurang baik.
6. Fasilitas belajar yang tidak memadai seperti hp yang bergantian dengan adik/kakak nya yang juga melakukan sekolah online.
7. Siswa yang sekolah sambil berkerja untuk membantu perekonomian keluarganya.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan mencapai hasil yang diinginkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Kontribusi Konsep Diri Terhadap

Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Seberapa Besar Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajar 2020/2021".

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Seberapa Besar Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Dari segi teoritis manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan mengenai Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

Secara prektis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi penulis tentang bagaimana Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Perserta Didik

Diharapkan dapat memberi manfaat dalam pemahaman dan informasi bagi perserta didik terkait bagaimana Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

c. Guru BK

Diharapkan dapat memberi manfaat dalam pemahaman dan informasi bagi Guru BK terkait bagaimana Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

d. Wali Kelas

Diharapkan dapat memberi manfaat dalam pemahaman dan informasi bagi wali kelas terkait bagaimana Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

e. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memberi manfaat dalam pemahaman dan informasi bagi Kepala Sekolah terkait bagaimana Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negri 1 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

f. Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.